

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh mekanisme tatakelola teknologi informasi terhadap kinerja organisasi dengan keselarasan strategi bisnis teknologi informasi sebagai variabel intervening. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan *Partial Least Square (PLS)*. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa mekanisme tatakelola teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi.
- 2) Pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa mekanisme tatakelola teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keselarasan strategis.
- 3) Pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa keselarasan strategis berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi.
- 4) Pengujian hipotesis keempat ditemukan bahwa mekanisme tatakelola teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi yang dimediasi keselarasan strategis

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa implikasi, sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa mekanisme tatakelola teknologi informasi mempengaruhi kinerja organisasi secara positif dan signifikan. Sehingga dengan adanya mekanisme tatakelola teknologi informasi yang menggambarkan struktur, proses dan komunikasi tatakelola teknologi informasi akan meningkatkan kinerja organisasi yang diharapkan. Dampak dari penelitian ini mengarahkan agar manajer teknologi

informasi dan bisnis perusahaan mengembangkan mekanisme tatakelola teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja organisasi.

2. Disamping itu, penelitian ini membuktikan bahwa mekanisme tatakelola teknologi informasi mempengaruhi keselarasan strategis secara positif dan signifikan. Pengaruh ini disebabkan oleh dengan adanya mekanisme tatakelola teknologi informasi memperjelas peran dan tanggung jawab bagian teknologi informasi baik manajemen teknologi, komite pengarah teknologi informasi yang akan menyelaraskan strategi bisnis dan teknologi informasi. Sehingga penelitian ini juga mengarahkan agar manajer teknologi informasi dan bisnis perusahaan mengembangkan mekanisme tatakelola teknologi informasi agar tercapainya keselarasan strategi bisnis dan teknologi informasi
3. Penelitian ini membuktikan bahwa keselarasan strategis mempengaruhi kinerja organisasi secara positif dan signifikan. Sehingga dengan selarasnya strategi teknologi informasi dengan strategi bisnis akan meningkatkan kinerja organisasi. Penelitian ini memberikan implikasi agar manajer teknologi informasi dan bisnis menyelaraskan strategi teknologi informasi dan bisnis untuk meningkatkan kinerja organisasi
4. Penelitian ini juga membuktikan bahwa mekanisme tatakelola teknologi informasi mempengaruhi kinerja organisasi yang dimediasi oleh keselarasan strategis secara positif dan signifikan. Sehingga penelitian ini juga mengarahkan agar manajer teknologi informasi dan bisnis perusahaan mengembangkan mekanisme tatakelola teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja organisasi melalui penyelarasan strategi teknologi informasi dan bisnis.

C. Keterbatasan

Berikut ini merupakan beberapa bentuk keterbatasan yang dihadapi peneliti ketika melaksanakan penelitian ini.

1. *Respon rate* penelitian ini rendah yaitu 7 % sehingga hasilnya sulit digeneralisir.

2. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner serta sikap kepedulian dan keseriusan dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada. Masalah subjektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasanya jawaban responden

D. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya memberikan stimulus kepada responden penelitian misalnya berupa undian hadiah pulsa kepada mereka yang mau berpartisipasi dalam penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah dan memperluas jumlah sampel dan juga dapat memastikan responden yang akan dipilih benar-benar tepat untuk dijadikan sebagai sampel, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan untuk lingkup yang lebih luas.
3. Melengkapi metoda survei dengan wawancara karena saat melakukan penelitian ini maka peneliti sempat mewawancarai beberapa responden dan menemukan adanya perbedaan antara jawaban di kuesioner dan jawaban secara lisan untuk pertanyaan/pernyataan yang sama.



